

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PROFITABILITAS dan INTENSITAS R&D
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)**

Studi Empiris Pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2011-2013

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Clara Indrastuti

NIM: 092114112

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2015

**PENGARUH PROFITABILITAS dan INTENSITAS R&D
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)**

Studi Empiris Pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2011-2013

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Clara Indrastuti

NIM: 092114112

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2015**

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS dan INTENSITAS R&D
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)**

**Studi Empiris Pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia tahun 2011-2013**

Oleh :

Clara Indrastuti

NIM: 092114112

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing,



Dr. Fr. Reni Retno A., SE., M.Si., Akt., CA

Tanggal: 6 Maret 2015

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS dan INTENSITAS R&D TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)**

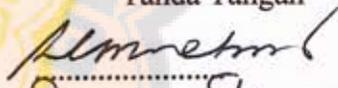
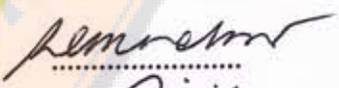
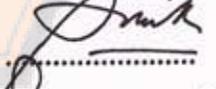
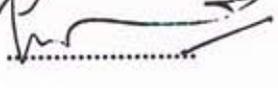
**Studi Empiris Pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2011-2013**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Clara Indrastuti
NIM : 092114112

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
25 Maret 2015
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak., QIA., CA	
Anggota	Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si	
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak., QIA., CA	

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma

Dekan




Dr, H. Herry Maridjo, M.Si

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Clara Indrastuti

NIM : 092114112

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: "PENGARUH PROFITABILITAS dan INTENSITAS R&D TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*): "Studi Empiris Pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013" beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Yang menyatakan,



Clara Indrastuti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kaukehendaki dan
dijadikan-Nya berhasil apa yang kaurancangkan.”**

(Mazmur 20:4)

“Just Do It!”

(NIKE)

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Kedua Orang Tuaku yang telah membuatku berada disini

Pakde Perry yang telah memberi dukungan dan kasih

Mbah'kung dan Mbah'uti (Alm) yang selalu

sabar dan mendoakanku

Philipus kekasih terhebat sepanjang masa

Farel dan Fandy adikku terdahsyat



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas dan Intensitas R&D Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*): Studi Empiris Pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013” dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 25 Maret 2015 adalah benar hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagai layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Yang membuat pernyataan,

Clara Indrastuti

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaan dan berkat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapa, Putra dan Roh Kudus atas penyertaan dan segala kekuatan yang telah diberikan kepadaku.
2. Dr. Fr. Reni Retno Angraini, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan serta mendoakan, dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA selaku Dosen Penguji atas masukan dan semangat yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt.,QIA selaku Dosen Penguji atas masukan dan semangat yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si.,Akt.,QIA.,CA selaku Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan dukungan serta waktu untuk berdiskusi.
6. Drs. Aloysius Triwanggono, M.S selaku Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan masukan kepada penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah berbagi ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Papa Dedi Indianta Asri dan Mama Ratna Widiastuti, atas doa dan segalanya yang telah diberikan untuk kehidupanku.
9. Mbah Kung Asri dan Almarhum Mbah Uti Intarni yang telah merawat dan memberi dukungan penuh.
10. Pakde Perry Indratno Asri atas bantuan dan segalanya yang telah diberikan untuk masa depanku.
11. Mbah Kung Petrus Sukirno dan Mbah Uti Endang untuk doa dan nasihat, serta keluarga besar Sukirno dan Asri.
12. Philipus “Beb” yang luar biasa sabar dalam mendampingi, ”peluk beruang buat kamu”.
13. Maria, Domas, Natha, Sahabat tergila. Febry teman disaat galau melanda, Putra, Cleo, Puput, Happy, Mita, Angga, dan seluruh teman Akuntansi angkatan 2009 dan 2010 atas kebersamaannya selama ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Maret 2015



Clara Indrastuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Batasan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
A.1 <i>Maslow's Theory</i>	12
A.2 <i>RBV Theory</i>	13

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A.3 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	15
A.3.a Konsep dan Pengertian (<i>CSR</i>)	15
A.3.b Pegungkapan (<i>CSR</i>)	17
A.4 Profitabilitas	20
A.5 <i>Research and Development</i>	21
A. Perumusan Hipotesis	22
B.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>CSR</i>	23
B.2 Pengaruh R&D terhadap <i>CSR</i>	23
B. Model Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	27
A.1 Variabel Penelitian	27
A.2 Definisi Operasional Variabel	28
A.3 Pengukuran Variabel	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Metode Analisis Data	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Sampel	38
B. Sampel Perhitungan Variabel	39
C. Analisis Data	43
D. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Keterbatasan	53
C. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian	38
Tabel 4.2 Contoh Poin Pengungkapan CSR	39
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.8 Hasil Uji F	48
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.11 Hasil Uji t	50

ABSTRAK

**PENGARUH PROFITABILITAS dan INTENSITAS R&D
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**

(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Studi Empiris Pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2011-2013

Clara Indrastuti

NIM: 092114112

Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return On Asset*) dan intensitas R&D terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan *high profile* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013 sehingga data berjumlah 36. Metode analisis yang digunakan adalah metode statistik regresi linear berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas R&D berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci: CSR, ROA, Intensitas R&D

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY and INTENSITY OF R & D
on CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURES
Empirical Study on High Profile Company Listed at Indonesia Stock
Exchange in 2011-2013**

Clara Indrastuti
NIM: 092114112
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

This study has purposed to determine the effect of profitability (return on assets) and the intensity of R & D on the corporate social responsibility disclosures of companies listed at Indonesia Stock Exchange.

This research is empirical study. The sampling method was purposive sampling. The number of samples the year were 36 high profile companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011 - 2013. The data was analyzed by multiple linier regression.

The results showed that the intensity of R & D influenced the corporate social responsibility disclosures. On the other hand, profitability had no influence on the corporate social responsibility.

Keywords: CSR, ROA, Intensity of R & D

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis yang semakin maju dan modern menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan dan memicu perusahaan untuk berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Jika dilihat sejarah akuntansi yang mengalami perkembangan dengan pesat sejak revolusi industri abad 18 telah menyebabkan terjadi eksploitasi terhadap lingkungan, sumber daya alam, sumber daya manusia serta masyarakat (sosial). Pelaporan akuntansi yang digunakan hanya berfokus pada pertanggungjawaban terhadap pemegang saham (investor). Hal ini membuat perusahaan memiliki asumsi bahwa segala proses dan usaha yang dilakukan hanya berorientasi untuk menarik perhatian investor dengan memaksimalkan laba, tanpa memikirkan dampak yang terjadi pada lingkungan sosial.

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial telah mengubah konsep perusahaan untuk lebih seimbang antara tanggung jawab untuk mencari laba dan tanggung jawab secara sosial. Tuntutan semakin marak dilakukan oleh berbagai organisasi bahkan pemerintah yang saling berkerjasama untuk mendorong perusahaan agar melakukan tanggung jawab sosial perusahaan atau sering disebut CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR bertujuan untuk melindungi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial sesuai dengan isi

pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mewajibkan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya melibatkan sumber daya alam wajib mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunannya. Ramainya pembicaraan dan pembahasan mengenai CSR menimbulkan kebutuhan untuk melakukan pengukuran terhadap laporan pengungkapan CSR seperti adanya kerjasama antara Yayasan KEHATI dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengacu pada *Sustainable and Responsible Investment (SRI)* dengan nama Indeks SRI KEHATI (*Sustainable and Responsible Investment-Keanekaragaman Hayati Indonesia*).

CSR merupakan salah satu hal yang menunjukkan suatu komitmen perusahaan dalam hal memperhatikan lingkungan sekitar. Selama ini persepsi tentang CSR adalah sebuah tanggung jawab perusahaan yang berfokus pada masyarakat. Fokus tanggung jawab perusahaan pada dasarnya ditujukan pada masyarakat dan lingkungan, namun perlu diketahui bahwa secara luas CSR merupakan tanggung jawab untuk memberikan profit kepada pemegang saham, bertanggungjawab terhadap pemerintah, LSM, masyarakat luas, konsumen, karyawan, dan kelompok-kelompok lain di luar perusahaan.

Menurut Marbun (2003) dalam Sueb (2001), apabila perusahaan tidak memperhatikan seluruh faktor yang mengelilinginya, mulai dari karyawan, konsumen, lingkungan, dan sumber daya alam sebagai satu kesatuan yang mendukung suatu sistem, maka akan mengakhiri eksistensi perusahaan itu sendiri. Adanya kerusakan lingkungan, minimnya

kesejahteraan yang diberikan, dan menyalahi aturan pemerintah akan mengganggu bahkan menghentikan operasi perusahaan. Citra perusahaan akan lebih baik jika perusahaan itu bertanggungjawab terhadap lingkungan eksternal, seperti adanya pengolahan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar, pendidikan dan pelatihan, pensiun, serta tunjangan kesejahteraan lainnya.

Seringkali perusahaan melalaikan tuntutan untuk melakukan tanggung jawab sosial dengan alasan bahwa *stakeholders* tidak memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan perusahaan dan tidak adanya hubungan timbak balik antara perusahaan dengan lingkungan. Alasan lain perusahaan, karena dari awal perusahaan hanya memiliki satu tujuan penting yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin sebagai kunci keberlangsungan usahanya. Pemerintah telah menetapkan aturan terkait dengan ketentuan Menteri BUMN no. KEP 236/MBU/2003 pada 17 Juni 2003 yaitu perusahaan milik negara (Badan Usaha Milik Negara) yang menyatakan bahwa perusahaan pertambangan diwajibkan mengalokasikan minimal 1% (satu persen) dari labanya yang kemudian alokasi ini disebut sebagai biaya tanggung jawab sosial guna mendukung program pengembangan masyarakat. Hal ini akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan ekonomis dari *shareholder* ataupun alokasi atas investasi modal perusahaan lebih 1% dari laba yang dijadikan untuk implementasi program pengembangan masyarakat. Secara langsung dana diambil dari keuntungan yang diperoleh dan akan menimbulkan penambahan biaya yang digunakan untuk mengaplikasikan

CSR. Alasan ini diperkuat oleh Giannarakis dan Theotokas (2011) bahwa CSR dianggap sebagai ancaman terhadap kelangsungan perusahaan karena adanya tambahan biaya sosial.

Peneliti-peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai CSR beserta dampak bagi keberlangsungan perusahaan, dan mereka menemukan bahwa pengungkapan CSR ini berdampak positif bagi perusahaan karena pengungkapan CSR merupakan salah satu strategi untuk menarik perhatian *stakeholder* dan *shareholder*. Peneliti sebelumnya telah menguji variabel seperti leverage, GCG (*Good Corporate Governance*), *size*, kepemilikan institusional, telah dianggap menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR oleh peneliti terdahulu.

Disisi lain, program CSR ini akan mengganggu profitabilitas dalam suatu perusahaan. Melakukan kegiatan CSR pada sebuah perusahaan harus dipertimbangkan dari sisi finansial. Menurut Kiroyan (2006) dalam Arifian (2011) dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang. Hal tersebut mengindikasikan, bahwa perusahaan harus berada dalam kondisi keuangan yang stabil, dan dalam jangka panjang perusahaan selalu mengalami laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan intensitas R&D terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan dasar Teori Maslow untuk menguji keterkaitan profitabilitas dengan CSR, Teori Maslow menjelaskan tentang tingkat kebutuhan manusia. Tingkatan tersebut terdiri dari kebutuhan terendah yaitu kebutuhan dasar (fisiologis)

sampai dengan kebutuhan tertinggi yaitu aktualisasi diri. Demikian juga dengan perusahaan, tanggung jawab perusahaan berdasarkan susunan kebutuhan, dimana sebuah perusahaan terlebih dahulu harus memenuhi kebutuhan dasar yang berupa profit atau laba. Hal ini berarti profitabilitas menjadi dasar dari kebutuhan sebuah perusahaan untuk dapat melanjutkan ke tingkatkebutuhan selanjutnya dan apabila tingkat-tingkat kebutuhan selanjutnya telah terpenuhi maka perusahaan akan memenuhi kebutuhan akan aktualisasi diri yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial.

Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan *Resource-Based View* (RBV) untuk menjelaskan keterkaitan intensitas R&D dengan CSR. RBV merupakan model berbasis sumber daya yang digunakan dan dikembangkan untuk menghasilkan keuntungan kompetitif jangka pendek dan selanjutnya dipertahankan. Menurut RBV, suatu perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki sebagai strategi. Hal ini disebabkan sumber daya tersebut memiliki kekuatan untuk bersaing dan tidak mudah atau tidak dapat ditiru oleh perusahaan lain. Proses yang dibutuhkan untuk dapat bersaing adalah dengan melakukan penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) agar perusahaan dapat berinovasi dan mengembangkan produk yang sudah ada atau menciptakan produk baru yang mampu memberi nilai tambah untuk bersaing dan unggul dari pesaing. Melakukan kegiatan R&D dapat menjadi strategi yang sangat baik apabila didukung dengan pertanggungjawaban secara sosial. Sumber daya alam, tenaga ahli, lingkungan sosial, dan tenaga kerja yang digunakan untuk melakukan

penelitian dalam proses R&D merupakan bagian dan pertanggungjawaban secara sosial, maka perusahaan perlu untuk ikut dalam menjaga dan bertanggungjawab atas hal-hal tersebut, misalnya dengan melakukan penghijauan, pengolahan limbah, memberi bantuan kepada masyarakat secara masal, tunjangan bagi karyawan. Semua hal tersebut sebagai alat untuk mendapatkan citra yang baik di hadapan masyarakat luas, selain memberikan produk berkualitas dan aman, perusahaan juga memberikan perhatian kepada masyarakat dan lingkungan sosial. Jika R&D dan tanggung jawab sosial (CSR) dikelola dengan baik hal ini dapat menjadi strategi dalam keunggulan sebuah perusahaan.

Penelitian tentang intensitas R&D masih terbatas dalam hubungannya dengan pengungkapan CSR. Bagian R&D dipahami sebagai salah satu fungsi penting untuk melakukan berbagai kegiatan riset dan pengembangan baik dalam hal produk yang dihasilkan maupun peralatan pendukungnya dengan sasaran melahirkan gagasan inovatif untuk menghadirkan produk baru yang lebih diminati pasar dan dapat diproduksi secara efisien. Oleh karena itu, perusahaan akan meminimalisir dampak buruk yang mungkin terjadi selama proses R&D berlangsung serta didukung dengan pengungkapan CSR.

Penelitian yang dilakukan Padgett dan Galan (2010) menemukan bukti empiris bahwa intensitas R&D berpengaruh positif terhadap CSR. Penelitian baru perlu dilakukan karena hal ini menarik diteliti di Indonesia, mengingat setiap negara memiliki karakteristik perusahaan yang berbeda-

beda. Hal-hal yang membedakan antara lain bahan baku, tenaga kerja, dan pelanggan atau konsumen. Penggunaan variabel intensitas R&D pada penelitian memiliki beberapa fokus yaitu biaya dan aktivitas R&D. Tujuan utama perusahaan yaitu mencari laba maksimal, salah satu cara terpenting adalah membuat produk yang memiliki daya jual tinggi dan mampu bersaing, namun aman untuk dikonsumsi atau digunakan. Untuk mendapatkan produk yang memiliki kualitas terbaik, perusahaan perlu melakukan aktivitas penelitian dan pengembangan terhadap bahan baku produk tersebut disertai dengan inovasi terus-menerus pada produk. Dalam aktivitasnya perusahaan tidak hanya bertanggungjawab terhadap produk, tetapi bertanggungjawab terhadap sumber daya alam maupun manusia yang terlibat.

Sayidah (2004) dalam Arifian (2011), menemukan pengungkapan sukarela atas biaya R&D mengarah pada *abnormal return* positif. Padgett dan Galan (2010), menyatakan bahwa variabel R&D perlu disertakan dalam model penelitian bagi mereka yang ingin meneliti hubungan kinerja keuangan dan CSR.

Penelitian ini bermaksud menguji pengaruh profitabilitas dan intensitas R&D terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan sampel Perusahaan *High Profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diambil suatu rumusan permasalahan, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)?
2. Apakah intensitas R&D berpengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji profitabilitas pengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
2. Menguji pengaruh intensitas R&D terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, akan tetapi peneliti membuat pembatasan masalah yang akan diteliti, yaitu peneliti menguji pengaruh profitabilitas dan intensitas R&D terhadap pengungkapan CSR dan variabel bebas, profitabilitas dan intensitas R&D.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan sebagai sarana untuk menambah wawasan. Selain itu, menjadi bahan kajian dan pengujian mengenai teori-teori yang terkait dengan pengungkapan CSR.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan dan keputusan sehubungan dengan penerapan CSR dalam perusahaan dan pengungkapannya dalam laporan tahunan perusahaan.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah koleksi kepustakaan dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian sejenis yang akan datang.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari ke dalam praktek sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Peneliti juga mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang faktor-faktor yang mempengaruhi CSR dan strategi perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab dan pada setiap bab terdapat sub-sub bab, hal ini diharapkan agar penulisan lebih mudah dipahami dan lebih jelas. Sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini adalah bab pendahuluan berisi latar belakang yang mendasari munculnya masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian dan sebagai dasar acuan teori yang relevan untuk melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada. Bab ini terdiri dari landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

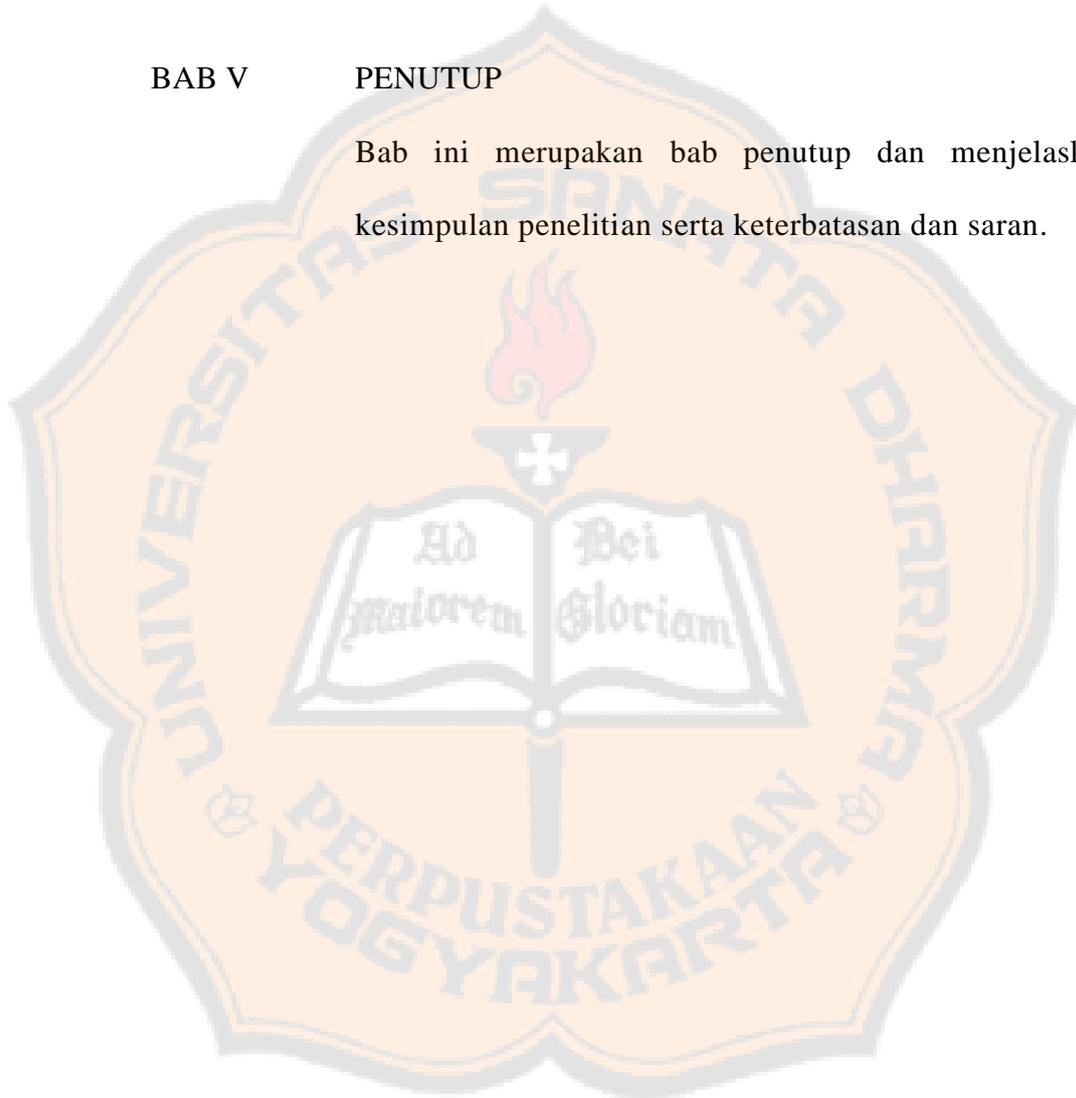
Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, statistik deskriptif, metode analisis data, pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil analisis data dan melakukan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dan menjelaskan kesimpulan penelitian serta keterbatasan dan saran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Maslow (*Maslow's Theory*)

Teori Maslow disebut dengan Hirarki kebutuhan (*Hierarchy of Needs*) diungkapkan pertama kali oleh Abraham H. Maslow yang menjelaskan tentang susunan kebutuhan manusia. Manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut memiliki susunan yang dimulai dari kebutuhan terendah yaitu kebutuhan dasar atau fisiologis sampai dengan kebutuhan tertinggi yaitu aktualisasi diri.

Tuzzolino dan Annandi (1981) menjelaskan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan kerangka hierarki kebutuhan. Tingkatan kebutuhan organisasi menurut teori Maslow terdiri atas lima hal, yakni *Physiological, Safety, Affiliative, Esteem, Self-actualization*. Kaitannya dengan perusahaan dalam pemenuhan tingkat terendah atau pada kebutuhan dasar adalah profit sedangkan pada tingkat tertinggi atau aktualisasi diri adalah pengungkapan tanggung jawab sosial.

Hal ini berarti bahwa profitabilitas adalah kebutuhan yang mendasar bagi sebuah perusahaan untuk dapat melanjutkan ketingkat selanjutnya. Apabila tingkatan selanjutnya telah terpenuhi maka perusahaan akan melanjutkan sampai tingkat pemenuhan tanggung

jawab sosial. Keterkaitan profit dengan CSR berdasarkan teori maslow juga diungkapkan Kartadjudena dkk dalam Arifian (2011), yakni saat perusahaan mencapai profit yang tinggi, perusahaan dianggap telah memenuhi kebutuhan dasar (profit) sehingga perusahaan akan melanjutkan untuk memenuhi kebutuhan sosial dan kebutuhan akan penghargaan. Dengan demikian, manajemen perusahaan mampu menyelaraskan antara kebutuhan profit dengan kebutuhan lingkungan sosial.

1. Teori Resource-Based View (*RBV Theory*)

Diartikan oleh Hamdan (2007), *Resource-Based View* (RBV) adalah model berbasis sumber daya yang fokus pada pengembangan atau pemerolehan sumber daya dan kapabilitas yang sulit atau tak mungkin ditiru oleh pesaing. Barney dalam Arifian (2011) menggambarkan teori RBV sebagai *sustained competitive advantage*, penggunaan dan pengembangan sumber daya tertentu untuk mendapatkan keuntungan kompetitif jangka pendek dan kemudian mempertahankannya.

RBV menekankan bahwa *competitive advantage* berdasarkan sumber daya dan kapabilitas yang lebih *sustainable* daripada yang didasarkan pada *product/market positioning* (Yunita, 2011). Roy and Aubert (1999) dalam Sari (2011) berargumen RBV adalah jika perusahaan memiliki sumber daya yang sukar ditiru atau digantikan dan kemudian dapat diterapkan sebagai sebuah strategi untuk

bersaing, dalam hal ini perusahaan lain tidak dapat menerapkan strategi yang sama karena tidak mempunyai akses atau *equivalent set of resources* tersebut. Secara implisit RBV menurut berbagai pendapat di atas dapat diartikan bahwa suatu perusahaan memiliki sumber daya yang dapat digunakan sebagai strategi, dimana sumber dayanya memiliki kekuatan untuk bersaing dan perusahaan lain tidak dapat menirunya. Sumber daya ini didapatkan melalui proses yang efektif sehingga mampu untuk mencapai tujuan dengan sebuah strategi.

Proses yang dibutuhkan untuk dapat bersaing dan mencapai tujuan perusahaan adalah dengan melakukan penelitian dan pengembangan agar perusahaan berinovasi dengan produk yang sudah ada dan atau menciptakan produk baru yang mampu memberi nilai tambah untuk bersaing dan unggul dari kompetitor. Keunggulan kompetitif yang mampu bertahan lama biasanya didapatkan dengan melakukan aktivitas berbeda dengan apa yang dilakukan pesaing atau melakukan aktivitas yang sama dengan cara yang berbeda (Ketchen, 2009).

Kotler (2003), menjelaskan bahwa perusahaan dapat melakukan diferensiasi produk. Pasar akan melihat perbedaan produk perusahaan dengan perusahaan pesaing sehingga akan lebih mudah bagi perusahaan dalam mengembangkan produk tersebut. Sedangkan Hull and Rothenberg (2008), berpendapat bahwa CSR merupakan strategi yang digunakan perusahaan untuk membedakan dengan pesaing sehingga akan memperoleh keunggulan kompetitif. Ada banyak cara

bagi perusahaan untuk menarik minat konsumen maupun investor, namun mengacu pada teori ini R&D merupakan suatu strategi yang sangat baik apabila didukung dengan pertanggungjawaban secara sosial.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

a. Konsep dan Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Ebert (2003) dalam Pratiwi (2012) mendefinisikan *corporate social responsibility* sebagai usaha perusahaan untuk menyeimbangkan komitmen-komitmennya terhadap kelompok-kelompok dan individual-individual dalam lingkungan perusahaan tersebut, termasuk didalamnya adalah pelanggan, perusahaan-perusahaan lain, para karyawan, dan investor. Sedangkan menurut Cahyonowati (2003) dalam Januarti (2005), tanggung jawab sosial adalah kewajiban organisasi yang tidak hanya menyediakan barang dan jasa yang baik bagi masyarakat, tetapi juga mempertahankan kualitas lingkungan sosial maupun fisik dan juga memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan komunitas dimana mereka berada.

Tanggung jawab perusahaan tidak hanya terfokus pada kinerja perusahaan, tetapi juga harus bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial beserta masalah yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional perusahaan. Dalam Pedoman CSR Bidang Lingkungan, CSR merupakan tindakan yang melampaui kepatuhan kepada segala

hukum dan peraturan yang berkaitan dengan bidang usaha perusahaan untuk :

- 1) Berkomitmen pada perilaku bisnis yang etis untuk meningkatkan kualitas hidup dari para pemangku kepentingan.
- 2) Berkontribusi pada keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari proses pembangunan berkelanjutan.

Pertanggungjawaban merupakan jaminan yang diberikan perusahaan antara lain kepada:

- 1) Karyawan

Tunjangan kesejahteraan akan sangat diharapkan oleh karyawan dari level bawah, menengah hingga atas. Dengan adanya tunjangan, mereka akan merasa diperhatikan dan dihargai, pemberian jaminan keselamatan dalam bekerja juga membuat para karyawan atau pekerja percaya kepada perusahaan, sehingga kinerja mereka pun akan optimal.

- 2) Lingkungan Masyarakat dan Alam

Kepercayaan merupakan kunci keberhasilan yang dibutuhkan oleh perusahaan, membangun hubungan baik dengan masyarakat adalah salah satu cara agar perusahaan dapat berdampingan secara harmonis. Hubungan harmonis ini juga diharapkan dapat tercipta dengan alam sekitar, dengan adanya pengolahan limbah, menjaga kelestarian alam, mengadakan program-program kemanusiaan, dan keterbukaan terhadap masyarakat.

3) Konsumen

Memberikan informasi dan pelayanan kepada konsumen serta menggunakan bahan-bahan yang aman untuk dikonsumsi, hal ini menunjukkan adanya tanggung jawab dan perusahaan.

4) Pemerintah dan Investor

Mengikuti dan memenuhi aturan pemerintah, merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan yang menginginkan keberlanjutan usahanya lancar. Membayar pajak, memenuhi hukum, memenuhi standar pekerjaan, dan memuaskan pemegang saham merupakan usaha perusahaan untuk berkomitmen dan berkontribusi pada keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari proses pembangunan berkelanjutan.

Secara umum CSR merupakan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Kegiatan perusahaan yang didasarkan pada orientasi ekonomi diimbangi dengan tidak melupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

b. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Murtanto (2006), pengungkapan kinerja perusahaan seringkali dilakukan secara sukarela (*voluntary disclosure*) oleh perusahaan. Adapun alasan-alasan perusahaan mengungkapkan kinerja sosial secara sukarela antara lain:

1) *Internal Decision Making*

Manajemen membutuhkan informasi untuk menentukan efektivitas informasi sosial tertentu dalam mencapai tujuan sosial perusahaan. Walaupun hal ini sulit diidentifikasi dan diukur, namun analisis secara sederhana lebih baik daripada tidak sama sekali.

2) *Product Differentiation*

Manajer perusahaan memiliki insentif untuk membedakan dari pesaing yang tidak bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat. Akuntansi kontemporer tidak memisahkan pencatatan biaya dan manfaat aktivitas sosial perusahaan dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan yang tidak peduli sosial akan terlihat lebih sukses dari pada perusahaan yang peduli. Hal ini mendorong perusahaan yang peduli sosial untuk mengungkapkan informasi tersebut sehingga masyarakat dapat membedakan mereka dari perusahaan lain.

3) *Enlightened Self Interest*

Perusahaan melakukan pengungkapan untuk menjaga keselarasan sosialnya dengan para *stakeholder* karena mereka dapat mempengaruhi pendapatan penjualan dan harga saham perusahaan. Ditambahkan oleh Ghazali dan Chairi (2007), bahwa pengungkapan CSR bersifat wajib (*mandatory*) yaitu pengungkapan informasi wajib dilakukan oleh perusahaan yang

didasarkan pada peraturan atau standar tertentu. Di Indonesia praktek pengungkapan tanggung jawab sosial diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) Nomor 40 Tahun 2007 Bab V Pasal 74 Tentang Pelaksanaan TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan). Seperti yang dikutip dalam UU nomor 40 tahun 2007, yakni:

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap lingkungan dan sosial. Perusahaan memiliki kewajiban lebih daripada hanya memaksimalkan laba.

Alasan lain perusahaan melaksanakan CSR menurut Rahman

dalam Arifian (2011), ada dua alasan yakni alasan moral (*moral argument*) dan alasan ekonomi (*economic argument*). Alasan ekonomi menekankan pada kemampuan perusahaan dalam memperkuat citra dan kredibilitas produknya melalui aktivitas CSR. Dengan membangun citra melalui CSR, komunitas akan lebih percaya dan merasakan keuntungan dengan hadirnya suatu korporat di suatu wilayah tertentu. Dimensi moral lebih didasarkan bahwa CSR adalah inisiatif korporat untuk dapat menjalin relasi yang saling menguntungkan dengan *stakeholders*.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Bagi perusahaan profit adalah modal utama untuk menarik perhatian investor dan faktor yang mempengaruhi penilaian akan kesehatan perusahaan, karena posisi laba yang stabil atau meningkat akan mempengaruhi harga saham. Menurut Kasmir (2008:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim dalam Arifian (2011), ada tiga ukuran rasio profitabilitas, yaitu: *profit margin*, *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Dalam analisis laporan keuangan, ROA mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan

serta menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

4. *Research and Development (R&D)*

Research and Development adalah proses mengembangkan suatu produk baru untuk menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK No.20) memberikan pengertian riset sebagai penelitian yang orisinal dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pengetahuan dan pemahaman teknis atau ilmiah yang baru, sedangkan pengembangan diartikan sebagai penerapan hasil riset atau pengetahuan lain ke dalam suatu rencana atau desain untuk menghasilkan bahan, alat, produk, proses, sistem atau jasa, sebelum dimulainya produksi komersial atau pemakaian.

Kegiatan penelitian dan pengembangan (*R&D*) memiliki kepentingan komersial dalam kaitannya dengan riset ilmiah dan pengembangan aplikatif pada teknologi. *R&D* sangat berpengaruh penting terhadap perkembangan suatu negara. Aktivitas *R&D* biasanya dilakukan oleh unit, lembaga, atau pusat khusus yang dimiliki oleh perusahaan, perguruan tinggi maupun lembaga negara. Pada perusahaan, *R&D* tidak hanya berfungsi untuk pengembangan sebuah produk namun juga dalam hal pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan riset pemasaran. Tidak jarang perusahaan melibatkan para ahli dalam bidang tertentu dan sumber daya alam serta pekerja dalam

jumlah yang tidak sedikit. Dengan demikian, banyak perusahaan yang mengeluarkan dana cukup besar untuk melakukan penelitian dan pengembangan guna mendapatkan hasil terbaik dan mampu berkompetisi.

McWilliams dan Siegel (2001) menjelaskan R&D sebagai situasi dimana perusahaan mengambil peran dalam tindakan yang muncul untuk aktivitas sosial, di luar kepentingan perusahaan dan yang disyaratkan oleh hukum. Dengan investasi R&D, perusahaan telah mendapatkan salah satu cara dalam mencapai keunggulan kompetitif yang dapat digunakan sebagai mekanisme untuk diferensiasi produk. Dengan demikian, R&D akan menimbulkan dampak jangka panjang terhadap kelangsungan perusahaan.

B. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR

Choi (1998) dalam Nurkhin (2009) menyatakan bahwa hubungan profitabilitas dan pengungkapan CSR merupakan isu kontroversial untuk dipecahkan. Argumentasinya adalah bahwa akan terdapat biaya tambahan dalam rangka pengungkapan CSR. Dengan demikian perusahaan harus lebih jeli dalam mengevaluasi kebutuhan masa sekarang dengan masa mendatang untuk keputusan melakukan CSR, karena apabila perusahaan akan melakukan pengungkapan CSR maka konsekuensi profitabilitas akan menurun. Menurut teori Maslow laba merupakan kebutuhan dasar sebuah perusahaan yang harus dicapai

terlebih dahulu untuk mencapai kebutuhan aktualisasi diri yaitu melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial .

Hal ini berarti bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan. Laporan pengungkapan akan sangat membantu meningkatkan citra perusahaan di hadapan *shareholder* dan *stakeholder*. Maka profitabilitas dengan CSR saling berhubungan karena kedua hal ini melengkapi satu dengan yang lain. Meningkatnya profit, perusahaan akan meningkatkan dana untuk melakukan kegiatan sosial yang akan dilaporkan bersama dengan laporan tahunan perusahaan. Oleh karena itu hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

2. Pengaruh *Research and Development* (R&D) terhadap CSR

McWilliams dan Siegel (2001) menjelaskan R&D sebagai suatu kegiatan dimana perusahaan mengambil peran dalam sebuah tindakan yang mendorong munculnya aktivitas sosial, di luar kepentingan perusahaan dan yang disyaratkan oleh hukum. Dengan investasi R&D yang mengarah pada sebuah inovasi dan merupakan bentuk investasi yang meningkatkan ilmu pengetahuan, perusahaan telah mendapatkan salah satu cara dalam mencapai keunggulan kompetitif yang dapat digunakan sebagai mekanisme untuk diferensiasi produk.

Kegiatan investasi R&D akan mendukung suatu inovasi pada sebuah produk yang pada prosesnya akan mendorong perusahaan

melakukan CSR dan menghasilkan produk yang dapat menarik konsumen. Dalam hal ini R&D dan CSR menjadi suatu strategi dan kekuatan untuk membedakan dengan perusahaan pesaing. Misalkan pada perusahaan elektronik, perusahaan akan menciptakan alat-alat yang berfungsi dengan lebih baik dari alat yang sudah ada. Perusahaan-perusahaan kosmetik akan memberikan produk-produk yang memenuhi keinginan konsumen namun dalam prosesnya perusahaan akan menghindari percobaan bahan dengan objek hewan atau menghindari komposisi berbahan dasar hewan maupun bahan lain yang tidak lazim. Demikian juga pada perusahaan lain yang berhubungan langsung dengan alam, seperti perusahaan minyak, otomotif, penambangan, dan perusahaan farmasi, pada seluruh perusahaan tersebut dalam penelitian dan pengembangannya bertujuan untuk mendapatkan produk terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan maupun keinginan konsumen dengan tidak mengabaikan keamanan produk, kelestarian alam, dan keselamatan para ahli serta karyawan.

McWilliams dan Siegel (2000) membuktikan bahwa Intensitas R&D berdampak positif dengan CSR karena keduanya melibatkan proses inovasi dan produk. Keberlangsungan sebuah perusahaan tidak lepas dari peran masyarakat dan lingkungan sosial. Pengembangan dan penelitian yang dilakukan perusahaan akan berinovasi, menciptakan, dan menghasilkan sebuah produk yang dapat bermanfaat bagi kehidupan yang lebih baik. Pada teori RBV strategi tersebut sangat dibutuhkan untuk bersaing dan unggul dari kompetitor

dengan menggunakan sumber daya yang hanya dapat diakses oleh perusahaan dan sulit didapatkan perusahaan lain. Hal ini harus diimbangi dengan kepekaan dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga dalam proses R&D dalam perusahaan akan sejalan dengan konsep CSR.

Dengan demikian, semakin tinggi aktivitas R&D maka semakin besar investasi dalam R&D sehingga aktivitas inovasi produk akan semakin baik. Hal ini berdampak positif terhadap lingkungan sosial, keamanan produk, keselamatan para ahli dan karyawan, sehingga kepedulian terhadap lingkungan sosial serta pengungkapan CSR akan meningkat. Sumber daya alam, tenaga ahli, lingkungan sosial, dan tenaga kerja merupakan satu kesatuan yang dibutuhkan dalam proses R&D, sehingga perusahaan perlu untuk ikut dalam menjaga dan bertanggungjawab atas hal-hal tersebut. Dengan demikian, R&D dan tanggung jawab sosial (CSR) dapat menjadi strategi dalam keunggulan sebuah perusahaan.

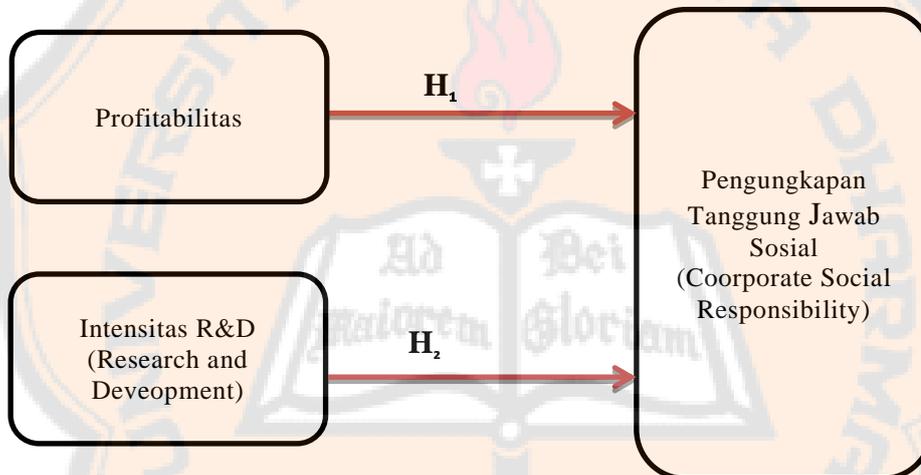
Hal ini berarti kelangsungan usaha suatu perusahaan, didukung dengan pengembangan produk dan pengembangan jangkauan perusahaan. Produk yang memiliki daya saing tinggi yang akan dikembangkan perusahaan dengan bahan baku yang berkualitas baik, keamanan, sumber daya yang semua melalui aktivitas R&D dan dipertanggungjawabkan melalui CSR. Hal ini berarti semakin banyak aktivitas R&D dilakukan maka semakin banyak pengungkapan CSR.

Sejalan dengan prinsip CSR menurut Wibisono (2003) dalam

Arifian (2011), pengembangan produk dan jasa akan berdampak positif terhadap lingkungan sosial. Oleh karena itu hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H₂ = Intensitas R&D berpengaruh positif terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

C. Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variabel terikat dan bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur menggunakan CSRI (*Corporate Social Responsibility Index*) dan variable bebas yaitu Profitabilitas dan Intensitas R&D. Profitabilitas diukur dengan menggunakan proksi ROA, sedangkan untuk intensitas R&D diukur dengan membagi total pengeluaran R&D dan total penjualan.

2. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan analisis pengaruh, yaitu melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel berikut :

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mendapat keuntungan dan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. *Return On Assets* adalah salah satu

rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.

b. Intensitas R&D

Intensitas R&D adalah proses mengembangkan suatu produk baru untuk menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengukuran variabel intensitas R&D diprosikan menggunakan total pengeluaran R&D dibagi dengan total penjualan.

c. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap pihak-pihak terakait dan terhadap masyarakat secara menyeluruh (Sembiring, 2005). Mengacu pada instrumen yang digunakan Sayekti dan Wondabio (2007), yang mengelompokkan pengungkapan informasi CSR kedalam kategori:

- a. Lingkungan.
- b. Energi
- c. Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja
- d. Lain-lain Tenaga Kerja
- e. Produk
- f. Keterlibatan Masyarakat
- g. Umum

Perhitungan dilakukan dengan melihat dan member *checklist* pada tujuh kategori di atas. Keseluruhan jumlah item yang terdapat dalam 7 kategori tersebut adalah 78 item.

3. Pengukuran Variabel

a. Profitabilitas

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*), dengan perhitungan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

b. Intensitas R&D

Pengukuran intensitas R&D dilakukan, dengan menghitung rasio sebagai berikut :

$$R\&D = \frac{\text{Total Pengeluaran R\&D}}{\text{Total Penjualan}}$$

c. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan perhitungan CSRI, sebagai berikut :

$$CSRI = \frac{V}{M}$$

Keterangan:

CSRI : Indeks pengungkapan perusahaan

V : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

M : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *high profile* yaitu industry konstruksi, pertambangan, pertanian, kehutanan, perikanan, kimia, otomotif, barang konsumsi, makanan dan minuman, kertas, farmasi dan plastik (Anggraini, 2006), yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013. Sampel diambil pada perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2011- 2013, sebanyak 12 perusahaan pada tiap tahunnya. Metode penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik mengambil sampel dengan menyesuaikan diri berdasar kriteria atau tujuan tertentu atau disengaja (Sumami, 2005:7). Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi:

- a. Perusahaan yang beroperasi secara kontinyu atau terus-menerus selama penelitian berlangsung dan melaporkan laba.
- b. Perusahaan menyediakan informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dan pengeluaran R&D.

Perusahaan yang termasuk dalam tipe industry *high profile* merupakan perusahaan yang mempunyai tingkat sensitivitas tinggi terhadap lingkungan, tingkat risiko politik yang tinggi, atau tingkat kompetisi yang

kuat (Utomo, 2000 dalam Purwanto, 2011). Selain itu, perusahaan yang termasuk kategori *high profile* biasanya perusahaan yang memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasi perusahaan memiliki potensi dan kemungkinan berhubungan dengan kepentingan lingkungan sosial dan masyarakat luas.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari IDX (*Indonesian Stock Exchanges*). Penggunaan data sekunder dilakukan berdasarkan pada perusahaan yang diteliti, yaitu perusahaan *high profile* yang memiliki kewajiban untuk melakukan pelaporan keuangan tahunan kepada pihak di luar perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan tahunan dari perusahaan *high profile* tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013.

C. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan mendapatkan data laporan tahunan dan data yang sesuai dengan variabel penelitian, untuk metode pengambilan sampel digunakan *non-random* karena penelitian menggunakan keseluruhan populasi yang memenuhi kriteria sampel yang sudah ditentukan.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis dilakukan dengan metode statistik regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Hal ini dikarenakan terdapat dua variabel

independen yang memiliki pengaruh terhadap satu variabel dependen. Metode analisis dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Berguna untuk mendeskripsikan variabel profitabilitas, intensitas R&D, dan pengungkapan CSR. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Pada metode regresi linear berganda terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Metode ini lebih sering digunakan, selain karena banyaknya variabel, juga karena regresi berganda lebih relevan digunakan. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu R&D dan profitabilitas serta satu variabel dependen yaitu indeks tanggung jawab sosial yang dirumuskan sebagai berikut:

Persamaan Regresi

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{CSRI}$$

β_0 = Koefisien regresi

β_1 = Koefisien regresi profitabilitas

β_2 = Koefisien regresi intensitas R&D

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Intensitas R&D

e = error

2.1) Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus bebas dari masalah penyimpangan terhadap asumsi klasik. Berikut ini adalah pengujian terhadap asumsi klasik dalam model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebuah model regresi variabel dependan dan variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal

(Singih Santoso

2007). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak

normal dapat menggunakan dua cara yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai tolerance serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model regresi. Nilai yang

umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance < 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ dengan tingkat kolinearitas 0.50.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data *time series*. Langkah pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji Durbin-Watson (DW-test) dengan beberapa kriteria berikut:

1. Angka DW dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Angka DW diantara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW di atas $+2$, berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105)

uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap,

makadisebut homoskedastisitas dan jika berbedadisebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glej yang dilakukan dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antar variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Model Regresi (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a. Menentukan Rumusan Hipotesis

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 \leq 0$, Profitabilitas dan intensitas R&D tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. $H_0 : \beta_1, \beta_2 > 0$, Profitabilitas dan intensitas R&D berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengertian R^2 disini adalah perbandingan antar variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total Y. Nilai

yang mendekatisatuberartivariabel-
 varibelindependenmemberikanhampirsemuainformasi yang
 dibutuhkanuntukmemprediksivariasivariabeldependen (Ghozali,
 2009). Data dalam penelitian ini akandiolahdenganmenggunakan
 program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 16.

5) Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji Statistik t digunakan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel dependen.

a. Menentukan Rumusan Hipotesis

$H_{o1} : \beta_1 \leq 0,$
 Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

$H_{a1} : \beta_1 > 0,$
 Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

$H_{o2} : \beta_2 \leq 0,$ Intensitas R&D
 tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

$H_{a2} : \beta_2 > 0,$ Intensitas R&D
 berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

b. Menentukan tingkat signifikan (α) = 5% (0,05)

Nilai t tabel dengan derajat bebas $df = n-2$

c. Membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila hasil pengujian menunjukkan :

1. t hitung $>$ t tabel, probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya bahwa secara parsial variabel profitabilitas dan intensitas R&D mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel CSR.
2. t hitung \leq t tabel, probabilitas kesalahan lebih dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya bahwa secara parsial variabel profitabilitas dan intensitas R&D tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel CSR.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan *high profile* tahun 2011-2013 yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan didasarkan pada 3 kriteria. Atas dasar kriteria-kriteria tersebut, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 36 perusahaan, hal ini dikarenakan keterbatasan perusahaan *high profile* yang menyampaikan informasi yang dibutuhkan. Tabel 4.1 menyajikan prosedur pemilihan sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1 :Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah perusahaan
Perusahaan <i>High Profile</i>	375
Perusahaan tidak termasuk sampel yaitu:	
- Tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun 2011-2013	(72)
- Mata uang yang digunakan bukan rupiah	(48)
- Tidak memiliki informasi Intensitas R & D	(210)
- Tidak mengalami laba	(9)
Total sampel	36

B. Sampel Perhitungan Variabel

1. Pengungkapan CSR

Pengungkapan CSR dihitung dengan menggunakan CSRI yaitu dengan memberi 1 poin untuk tiap item yang diungkapkan di dalam laporan keuangan tahunan.

Berikut adalah contoh pemberian poin pada pengungkapan CSR:

Tabel 4.2 :Contoh Poin Pengungkapan CSR

KATEGORI (Total 78)	*UNTR
1. Lingkungan	Ya
1. Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi.	1
2. Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.	1
3. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya, reklamasi daratan atau reboisasi.	
5. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.	
6. Penggunaan material daur ulang	
7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.	1
8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1
9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah	
11. Pengolahan limbah	1
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.	1
13. Perlindungan lingkungan hidup	1

Tabel 4.2 :Contoh Poin Pengungkapan CSR (Lanjutan)

2. ENERGI	
1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1
2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	
3. Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	
4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy	1
5. Peningkatan efisiensi energi dari produk	
6. Riset yang mengarahkan pada peningkatan efisiensi energi dari produk	
7. Kebijakan energi perusahaan	1
3. KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA	
1. Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	1
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1
3. Statistik kecelakaan kerja	1
4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1
6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	
8. Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1
4. LAIN-LAIN TENAGA KERJA	
1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita / orang cacat	
2. Persentase/ jumlah tenaga kerja wanita/ orang cacat dalam tingkat managerial	
3. Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/ orang cacat dalam pekerjaan	
4. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/ orang cacat	
5. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1
6. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	
7. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	
8. Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan	1

Tabel 4.2 :Contoh Poin Pengungkapan CSR (Lanjutan)

9. Perencanaan kepemilikan rumah karyawan	
10. Fasilitas untuk aktivitas rekreasi	1
11. Persentase gaji untuk pension	1
12. Kebijakan penggajian dalam perusahaan	1
13. Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1
14. Tingkatan managerial yang ada	1
15. Disposisi staff- dimana staff ditempatkan	
16. Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	
17. Statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja	
18. Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1
19. Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	
20. Rencana pembagian keuntungan lain	1
21. Informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan & motivasi kerja	1
22. Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan perubahan	1
23. Laporan tenaga kerja yang terpisah	
24. Hubungan perusahaan dengan serikat buruh	1
25. Gangguan dan aksi tenaga kerja	
26. Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	1
27. Kondisi kerja secara umum	1
28. Re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	
29. Statistik perputaran tenaga kerja	
5. PRODUK	
1. Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1
3. Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1
4. Produk memenuhi standar keselamatan	1
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1
6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	
7. Peningkatan kebersihan/ kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1
8. Informasi atas keselamatan produk perusahaan	1
9. Informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1
10. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1
6. KETERLIBATAN MASYARAKAT	
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan & seni	1
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/ pelajar	
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1

Tabel 4.2 :Contoh Poin Pengungkapan CSR (Lanjutan)

4. Membantu riset medis	
5. Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1
6. Membiayai program beasiswa	1
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	
8. Sponsor kampanye nasional	1
9. Mendukung pengembangan industri local	1
7. UMUM	
1. Tujuan/ kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1
TOTAL ITEM	48

*UNTR : PT UNITED TRACTOR Tbk

Contoh perhitungan CSRI, yaitu:

$$CSRI = \frac{V}{M}$$

$$CSRI \text{ UNTR} = \frac{48}{78} = 0,62$$

Artinya, perusahaan UNTR mengungkapkan 62% item pengungkapan CSR.

2. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Berikut contoh perhitungannya:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

$$ROA \text{ PT Kalbe Farma Tbk KLBF} = \frac{2004243694797}{11315061275026} = 0,17$$

Angka hasil 0,17 memiliki arti yaitu Rp1.000,00 aktiva dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp170,00.

3. Intensitas R&D

Intensitas R&D dalam penelitian ini diukur menggunakan biaya R&D. Berikut contoh perhitungannya:

$$R\&D = \frac{\text{Total Pengeluaran R\&D}}{\text{Total Penjualan}}$$

$$R\&D \text{ PT Golden Energy Mines Tbk} = \frac{912025950430}{3958897172445} = 0,23$$

C. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel perusahaan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen profitabilitas dan intensitas R&D dengan variabel dependen pengungkapan CSR.

Berikut akan dijelaskan mengenai analisis statistik deskriptif yaitu deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian.

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 menyajikan statistik deskriptif untuk variabel-variabel dalam model penelitian ini. Variabel-variabel yang disajikan adalah profitabilitas, intensitas R&D dan pengungkapan CSR. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 :Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	.020	.280	.12375	.067124
Intensitas R&D	36	.001	.230	.04736	.054965
CSRI	36	.310	.730	.51000	.118587
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan *high profile* dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 sampel. Berdasarkan perolehan hasil statistik deskriptif tingkat ROA perusahaan yang diperoleh dalam penjualan maupun investasi menunjukkan nilai minimum 2% dan nilai maksimum 28%. Adapun standar deviasinya adalah 6,7% dan memiliki rata-rata tingkat keuntungan 12%. Hasil dari data tersebut menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh rata-rata relatif kecil.

R&D diukur dengan membagi total pengeluaran R&D dengan total penjualan. Hasil statistik deskriptif yang diperoleh untuk biaya riset dan pengembangan menunjukkan nilai minimum 0,1% dan nilai maksimum 23%. Dengan standar deviasi 5,4% dan rata-rata sebesar 4,7%.

Pengungkapan CSR yang diukur menggunakan indek CSR (CSRI) merupakan tanggungjawab perusahaan terhadap karyawan dan lingkungan sekitar, tetapi menurut hasil statistik deskriptif pengungkapan CSR berada pada rata-rata CSRI sebesar 51%. Adapun nilai minimum pengungkapan CSR sebesar 31%, sedangkan nilai

maksimum 73%, dengan standar deviasi sebesar 11,58%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Jika residual berasal dari distribusi normal, hasil nilai probabilitas > 0,05.

Tabel 4.4 :Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10791464
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.135
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.918
Asymp. Sig. (2-tailed)		.369

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2014.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,369 > 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas model regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel profitabilitas dan intensitas R&D menggunakan perhitungan nilai Tolerance dan VIF. Suatu

variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatamodel regresi. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*<0.10atau sama dengan nilai *VIF*>10 dengan tingkat kolinieritas 0.50

Tabel 4.5 :Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity	
		Toleranc	VIF
1	ROA	.963	1.039
	Intensitas R&D	.963	1.039

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2014

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai VIF yang cukup kecil, dimana semuanya berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, yang berarti bahwa variabel profitabilitas dan intensitas R&D tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya. Pengujian ini menggunakan uji statistik dari Durbin-Watson.

Tabel 4.6 :Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.415 ^a	.172	.122	.111137	1.995

a. Predictors: (Constant), RnD, Profitabilitas

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2014

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson dapat dilihat bahwa nilai DW 1,995 (berada di antara -2 sampai +2) yang berarti bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas tersaji pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 : Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.095	.019		4.889	.000
	ROA	.020	.129	.027	.153	.880
	Intensitas R&D	-.036	.069	-.091	-.518	.608

a. Dependent Variable: abs

Hasil pada pengujian heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8: Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.085	2	.042	3.425	.045 ^a
	Residual	.408	33	.012		
	Total	.492	35			

a. Predictors: (Constant),ROA, Intensitas R&D

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2014

Tabel 4.9: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.466	.043		10.814	.000
	ROA	.122	.285	.069	.428	.671
	Intensitas R&D	.402	.154	.422	2.616	.013

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2015

Dari uji ANOVA atau F test, didapatkan hasil untuk F hitung 3,425 dengan tingkat signifikansi 0,045. Hasil ini menunjukkan probabilitas (0,045) lebih kecil dari 0,05, maka bisa dikatakan, Profitabilitas dan Intensitas R&D yang dilakukan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai *p-value* untuk profitabilitas sebesar 0,671 dan *p-value* untuk intensitas R&D sebesar 0,013. Persamaan regresi dari hasil di atas adalah :

$$Y = 0,466 + 0,122ROA + 0,402R\&D$$

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.10 : Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.195	.113065

Predictors: (Constant), Profitabilitas, Intensitas R&D

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10, besarnya nilai adjusted R² dalam model regresi diperoleh nilai sebesar 0,195 atau

19,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 19,5% perubahan laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Profitabilitas dan Intensitas R&D, sedangkan sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan

Dari tabel hasil analisis regresi linier berganda (Tabel 4.9), diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.11 :Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	$p-value$	Keterangan
ROA	0,428	2,03224	0,671	H_0 tidak dapat ditolak
R&D	2,616	2,03224	0,013	H_0 ditolak

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR

Hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR didalam penelitian ini diperoleh hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $> 0,05$, sehingga H_{01} tidak dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Tinggi atau rendah laba yang dimiliki perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut untuk melakukan pengungkapan CSR secara lengkap. Keberagaman kegiatan CSR akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya indek pengungkapan CSR dan bukan besar atau kecilnya laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2011) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) yang menyatakan ROA sebagai

proksi dari nilai profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dinyatakan kuat berpengaruh terhadap pengungkapan CSR berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Pengaruh Intensitas R&D Terhadap Pengungkapan CSR

R&D memiliki hasil pengujian t_{hitung} lebih besar dibanding dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan $> 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Pengujian di atas menunjukkan bahwa intensitas R&D yang ditunjukkan dengan membagi total pengeluaran R&D dan total penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sejalan dengan prinsip CSR menurut Wibisono (2003) dalam Arifian (2011), pengembangan produk dan jasa akan berdampak positif terhadap lingkungan sosial. Riset dan pengembangan yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk bersaing, dalam hal ini adalah persaingan produk yang diharapkan lebih inovatif dibanding produk perusahaan lain sejenis. Pada pengujian di atas dapat diartikan bahwa pelaksanaan R&D pada suatu perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena semakin besar investasi dalam R&D maka aktivitas inovasi produk semakin baik dan berdampak positif bagi lingkungan sosial sekitar. Sehingga perusahaan yang melakukan R&D memiliki tanggung jawab social lebih besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan Intensitas R&D terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan *High Profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013. Profitabilitas diproksikan dengan ROA sedangkan Intensitas R&D dihitung dengan membandingkan total pengeluaran R&D dengan total penjualan dan pengungkapan CSR perusahaan diukur berdasarkan CSRI (*Corporate Social Responsibility Indeks*).

Hasil penelitian menemukan bukti bahwa:

- 1) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan Intensitas R&D berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Dengan bukti tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan sosial maupun kepedulian lingkungan secara menyeluruh dalam pengungkapan CSR.
- 2) *Research and Development* (R&D) yang dalam pelaksanaannya juga melibatkan sumber daya alam, manusia serta lingkungan mendorong perusahaan berfokus pada pengungkapan CSR secara lengkap.

B. Keterbatasan

Terdapat berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Terdapat unsur subyektivitas pada penilaian indeks CSR, sehingga penentuan dalam memberikan poin pada indeks untuk indikator dalam kategori yang sama dapat menghasilkan hasil yang berbeda untuk setiap peneliti.
2. Jumlah data perusahaan sedikit, dikarenakan perusahaan yang mengungkapkan biaya R&D hanya beberapa perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi Investor
Investor sebagai pihak penanam saham diharapkan tidak hanya menilai perusahaan melalui laba namun dapat menilai melalui R&D dan melalui pengungkapan tanggung jawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang disajikan oleh perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Periode pengamatan sebaiknya diperluas agar dapat lebih memprediksi hasil penelitian jangka panjang.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk profitabilitas selain ROA serta menambah variabel selain profitabilitas dan intensitas R&D.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan berkembang yang kemungkinan belum memiliki laba yang cukup untuk melakukan kegiatan CSR.



DAFTAR PUSTAKA

- Albahi, M. 2009. "Pengaruh Return Investment dan Economic Value Added Terhadap Tingkat Keuntungan Saham Perusahaan yang Go-Public di Indonesia".Tesis Program Studi Ilmu Akuntansi Universitas Sumatera Utara.
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)", *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Anis, C. dan I. Ghozali. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arifian, D. 2011. "Pengaruh Intensitas R&D dan Profitabilitas Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) (Studi Empiris: Perusahaan terdaftar di BEI)".
- Ghozali, I. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (*United States Military Academy, West Point*). *Essentials of Econometrics. Third Edition. McGraw — Hill Internastional Edition. 2006.*
- Hamdan, 2007. Analisis Kebijakan Pengelolaan Perikanan Tangkap Berkelanjutan di Kabupaten Indramayu. Disertasi, IPB.
- Herjuno, P. 2012. "Analisis Pengaruh Persepsi Konsumen Atas Atribut Harga, Produk, dan Pelayanan Dalam Event Pameran Terhadap Minat Beli. (studi pada pengunjung pameran computer NiCE di Jogja Expo Center Yogyakarta)."
- Januarti, I. 2005. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan."
- Kasmir, 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA
- Ketchen Jr. D. et all. 2009. "Startegy 2008-2009". New York: McGrawHill.i
- Kotler, P. 2003. Manajemen Pemasaran. Edisi kesebelas. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- McWilliams. A., S. Donald. & W. Patrick. 2005. "CSR: Strategic Implications", Rensselaer, Working Papers in economics, May, No 0506.



LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KODE	ROA			Intensitas R&D			CSR		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
PERUSH	0.28	0.06	0.06	0.001	0.001	0.003	0.47	0.51	0.37
AKRA	0.09	0.09	0.08	0.001	0.002	0.001	0.53	0.56	0.58
ANTM	0.12	0.15	0.02	0.01	0.07	0.09	0.56	0.41	0.58
ASII	0.14	0.12	0.10	0.006	0.005	0.23	0.52	0.64	0.52
DKFT	0.13	0.19	0.22	0.11	0.15	0.02	0.38	0.36	0.31
GEMS	0.09	0.05	0.06	0.12	0.23	0.03	0.45	0.38	0.44
KLBF	0.18	0.18	0.17	0.02	0.02	0.07	0.58	0.56	0.63
MITI	0.23	0.14	0.14	0.05	0.03	0.04	0.37	0.32	0.39
PTBA	0.27	0.17	0.20	0.05	0.06	0.07	0.57	0.57	0.6
RUIS	0.03	0.01	0.02	0.04	0.04	0.04	0.38	0.38	0.35
TINS	0.14	0.07	0.07	0.02	0.16	0.02	0.63	0.63	0.74
UNTR	0.13	0.11	0.11	0.004	0.007	0.004	0.58	0.62	0.70

